

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP LANSIA TENTANG DIABETES MELITUS DI UPTD PUSKESMAS BANGSA NEGARA TAHUN 2022**

Oleh  
**Bunardi**  
UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kab. OKUT  
Email : bunardi@gmail.com

**ABSTRAK**

Penyakit diabetes melitus (DM) yang dikenal oleh masyarakat luas dengan penyakit kencing manis. Penyakit ini disebut penyakit degeneratif dan paling banyak menyerang lansia. Dengan terus meningkatnya kejadian diabetes melitus di masyarakat maka pemerintah mengupayakan program pengendalian diabetes melitus yang bertujuan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas DM. Untuk mendukung program tersebut maka dibutuhkan pendidikan kesehatan yang disampaikan pada masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap lansia tentang diabetes melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kecamatan Madang Raya Kabupaten OKU Timur Tahun 2022. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pra eksperimen dan pendekatan pretest dan posttest dan dilaksanakan pada tanggal 13 - 27 Juni 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 lansia berusia 60 tahun keatas yang menderita Diabetes Mellitus. Analisis data secara bivariat menggunakan uji T-Test. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan yang signifikan pengetahuan lansia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan p value 0,000 ( $< 0,05$ ) dan ada perbedaan yang signifikan sikap lansia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan p value 0,000 ( $< 0,05$ ). Diharapkan bagi Bangsa Negara untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian ini bagi perawat dan juga staf puskesmas bangsa negara sebagai tambahan referensi tambahan tentang pengetahuan dan sikap lansia dengan penyakit diabetes melitus.

**Kata Kunci** : Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, Diabetes Melitus

**ABSTRACT**

*Diabetes mellitus (DM) is known by the public as diabetes. This disease is called a degenerative disease and mostly affects the elderly. With the continued increase in the incidence of diabetes mellitus in the community, the government seeks a diabetes mellitus control program that aims to reduce DM morbidity and mortality. To support the program, it is necessary to provide health education to the wider community. This study aims to determine the effect of health education on the knowledge and attitudes of the elderly about diabetes mellitus in UPTD Bangsa Negara Public Health Center, Madang Raya OKU Timur District in 2022. This study is a quantitative study using pre-experimental research methods with pretest and posttest design approaches and was carried out on 13 to 27 June 2022. The sample in this study amounted to 16 people who were taken with a sampling technique using the slovin method. The results of this study were analyzed using bivariate analysis using the T-Test. The results of this study indicate that there is a significant difference in the knowledge of the elderly before and after being given health education with a p value of 0.000 ( $< 0.05$ ) and there is a significant difference in the attitude of the elderly before and after being given health education with a p value of 0.000 ( $< 0.05$ ). It is hoped that the UPTD of the Bangsa Negara Public Health Center will be able to use the results of this research for nurses and also the staff of the National Health Center as an additional reference regarding the knowledge and attitudes of the elderly with diabetes mellitus.*

**Keywords** : Health Education, Knowledge, Attitudes, Diabetes Mellitus

**1. PENDAHULUAN**

**1.1. Latar Belakang**

Menua merupakan suatu proses menghilangnya secara perlahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki diri atau mengganti diri dan mempertahankan struktur dan fungsi normalnya. (Manurung, 2020). Hal ini mengakibatkan lansia rentan terkena penyakit degeneratif seperti diabetes melitus. Penyakit diabetes melitus (DM) yang dikenal oleh masyarakat luas dengan penyakit kencing manis merupakan suatu penyakit yang disebabkan karena fungsi pankreas tidak memproduksi insulin yang cukup atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin secara efektif yang ditandai dengan kondisi hiperglikemia kronis (Dewi, 2019).

Data statistik dari Organisasi Internasional Diabetes Federation (IDF) memperkirakan sedikitnya terdapat 463 juta orang pada usia 20-79 tahun di Dunia menderita diabetes pada tahun 2019 atau setara dengan angka prevalensi sebesar 9,3% dari total penduduk pada usia yang sama. Prevalensi diabetes diperkirakan meningkat seiring penambahan umur penduduk menjadi 19,9% atau 111,2 juta orang pada umur 65-79 tahun. Angka diprediksi terus meningkat hingga mencapai 578 juta ditahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045. Negara di wilayah Arab-Afrika utara dan pasifik barat menempati peringkat pertama dan ke-2 dengan prevalensi diabetes pada penduduk umur 20-79 tahun tertinggi diantara 7 regional di dunia, yaitu sebesar 12,2% dan 11,4%. Wilayah Asia Tenggara

dimana Indonesia berada, menempati peringkat ke-3 dengan prevalensi sebesar 11,3% (Kemenkes, 2020). Data statistik pasien diabetes mellitus di Sumatera Selatan tahun 2019 yaitu sebanyak 71.031 pasien, dan terjadi peningkatan jumlah pasien yaitu sebanyak 172.044 pasien, dan terus terjadi peningkatan jumlah pasien dengan penyakit diabetes mellitus yaitu sebanyak 279.345 pasien di tahun 2021 (Profil Kesehatan Sumatera Selatan, 2022).

Data statistik dinas kesehatan kabupaten OKU Timur didapatkan jumlah pasien diabetes melitus di kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun 2019 sebesar 22.343 orang. Jumlah penderita DM yang mendapat pelayanan sesuai standar sebanyak 6.224 (27,9%), terjadi peningkatan cakupan pelayanan DM jika dibandingkan dengan tahun 2018 sebesar 17,9% (sebesar 10%) (Profil Kesehatan OKU, 2020).

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur didapatkan data statistik penyakit diabetes melitus tahun 2019 yaitu sebanyak 526 kasus, meningkat pada tahun 2020 yaitu sebanyak 639 kasus dan terus terjadi peningkatan pada tahun 2021 dengan angka kejadian mencapai 895 kasus diabetes melitus (Profil Kesehatan di UPTD Puskesmas Bangsa Negara, 2022).

Dengan terus meningkatnya kejadian diabetes melitus di masyarakat maka pemerintah mengupayakan program pengendalian diabetes melitus yang bertujuan untuk menghilangkan keluhan DM, memperbaiki kualitas hidup, mengurangi resiko komplikasi sekaligus bertujuan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas DM. Salah satu upaya pengendalian DM yaitu dengan memberikan edukasi (Pendidikan kesehatan) terhadap masyarakat dan juga penderita diabetes melitus (Sulastri, 2022).

Pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pemberlajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya (Tumurang, 2018). Memberikan pendidikan kesehatan terkait penyakit diabetes melitus diharapkan akan mengubah pengetahuan serta sikap masyarakat untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat menyebabkan penyakit diabetes melitus. Pengetahuan merupakan sesuatu sebutan yang dipergunakan untuk menuturkan apabila seorang memahami tentang suatu. Jadi dapat dikatakan pengetahuan merupakan hasil ketahu manusia terhadap suatu, ataupun seluruh perbuatan manusia buat menguasai sesuatu objek tertentu (Rachmawati, 2019).

Dengan adanya pengetahuan terkait penyakit diabetes melitus, diharapkan akan memberikan dampak yang baik untuk sikap lansia dengan penyakit diabetes melitus. Sikap ialah kesediaan atau kesediaan untuk bertindak, bukan tindakan atau

aktivitas, tetapi kecenderungan untuk bertindak. Sikap itu sendiri kekal sebagai tindakan penutup daripada bersedia untuk bertindak balas terhadap objek dalam persekitaran tertentu sebagai penghargaan terhadap objek tersebut (Tumurang, 2018).

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Jamil (2021) dengan judul penelitian yaitu hubungan pengetahuan dan sikap pasien dengan kepatuhan penatalaksanaan diabetes melitus di Poliklinik khusus penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji statistic menggunakan chi-square didapatkan p value yaitu 0,031 dan 0,000 artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap pasien dengan kepatuhan penatalaksanaan diabetes melitus. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam penatalaksanaan diabetes mellitus melalui program pendidikan kesehatan yang optimal.

Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Aprianti (2021) dengan judul penelitian yaitu pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus di kota Bengkulu, dengan hasil penelitian yaitu analisis rerata pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus pada kelompok intervensi pretest (4.7667), posttest (7.6333) sedangkan pada kelompok kontrol pretest (4.5667), posttest (6.2667). Ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan masyarakat yang diberikan promosi kesehatan melalui media video dan video adopsi dengan ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap lansia tentang diabetes melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Tahun 2022.

## **1.2. Tujuan Penelitian**

### **1.2.1. Tujuan Umum**

Diketuainya Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap lansia tentang diabetes melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Tahun 2022.

### **1.2.2. Tujuan Khusus**

- 1) Diketuainya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan lansia tentang diabetes melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kecamatan Belitang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Tahun 2022.
- 2) Diketuainya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap lansia tentang diabetes melitus

di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kecamatan Belintang Madang Raya Kabupaten OKU Timur Tahun 2022

### 1.3. Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Bagi UPTD Puskesmas Bangsa Negara

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perawat dan juga staf puskesmas bangsa negara sebagai tambahan referensi tambahan tentang pengetahuan dan sikap lansia dengan penyakit diabetes melitus.

#### 1.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi tambahan untuk meneliti tentang diabetes melitus pada lansia dengan variabel maupun desain penelitian yang berbeda..

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan pra eksperimen dan pendekatan pretest dan posttest dan dilaksanakan pada tanggal 13 - 27 Juni 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 lansia berusia 60 tahun keatas yang menderita Diabetes Mellitus. Analisis data secara bivariat menggunakan uji T-Test.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lansia Dengan Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur Tahun 2022

Dilakukan uji statistik untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lansia Dengan Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara yang dapat dilihat pada tabel 1:

**Tabel 1**  
**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lansia Dengan Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara**

Variabel Dependen	n	Mean	SD	p
Pengetahuan sebelum diberikan Pendidikan kesehatan	16	43,13	11,383	0,000
Pengetahuan setelah diberikan Pendidikan kesehatan		71,25	12,583	

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat rata-rata pengetahuan lansia sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah sebesar 43,13 dengan standar deviasi 11,383. Sedangkan rata-rata pengetahuan lansia setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 71,25 dengan standar deviasi 12,583. Yang artinya terjadi perubahan peningkatan pengetahuan lansia dengan diabetes setelah diberikan pendidikan

kesehatan. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,000$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan peningkatan pengetahuan lansia dengan diabetes melitus sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kecamatan Belintang Madang Raya OKU Timur Tahun 2022.

Banyaknya lansia yang mengalami penyakit diabetes melitus maka pemerintah mengupayakan program pengendalian diabetes melitus yang bertujuan untuk menghilangkan keluhan DM, memperbaiki kualitas hidup, mengurangi resiko komplikasi sekaligus bertujuan untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas DM. Upaya yang dilakukan untuk mengendalikannya yaitu dengan memberikan informasi kesehatan pada penderita diabetes melitus. Pendidikan kesehatan adalah upaya persuasi atau pemberlajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara dan meningkatkan taraf kesehatannya. Tujuan pemberian informasi kesehatan ini yaitu memberikan pengetahuan tentang penyakit diabetes melitus pada masyarakat. Sehingga masyarakat luas dapat mengetahui lebih banyak tentang penyakit diabetes melitus. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu tanpa pengetahuan seseorang tidak mempunyai dasar untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan terhadap masalah yang dihadapi. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Tapi sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Tumurang, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) dengan judul penelitian yaitu penyuluhan kesehatan terhadap pengetahuan lanjut usia tentang penyakit degeneratif di wilayah kerja Puskesmas Baranti, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap lanjut usia tentang penyakit degeneratif di desa Sipodeceng wilayah kerja Puskesmas Baranti karena adanya peningkatan tingkat pengetahuan masyarakat setelah pemberian edukasi kesehatan tentang penyakit degeneratif.

Penelitian lainnya yang juga sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aprianti (2021) dengan judul penelitian yaitu pengaruh promosi kesehatan melalui media video terhadap pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus di kota Bengkulu, dengan hasil penelitian yaitu analisis rerata pengetahuan masyarakat tentang diabetes melitus pada kelompok intervensi pretest (4.7667), posttest (7.6333) sedangkan pada kelompok kontrol pretest (4.5667), posttest (6.2667). Ada pengaruh peningkatan skor pengetahuan masyarakat yang diberikan promosi kesehatan melalui media video dan video adopsi dengan ( $p < 0,05$ ).

Berdasarkan hasil penelitian, teori terkait serta penelitian terkait diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengetahuan lansia dengan diabetes melitus sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Hal ini karena dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang informasi penyakit diabetes melitus akan memperbaiki pengetahuan masyarakat tentang penyakit tersebut, masyarakat yang telah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang diabetes melitus akan memiliki banyak pengetahuan yang dapat membantunya mengatasi, mengontrol gula darah melalui kebiasaan hidup sehari-hari.

### 3.2 Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Lansia Dengan Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kabupaten OKU Timur Tahun 2022

Dilakukan uji statistik untuk mengetahui Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Lansia Dengan Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara yang dapat dilihat pada tabel 2:

**Tabel 2**  
**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Lansia Dengan Diabetes Melitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara**

Variabel Dependen	n	Mean	SD	p
Sikap sebelum diberikan Pendidikan kesehatan	16	28,75	3,642	0,001
Sikap setelah diberikan Pendidikan kesehatan		50,06	11,653	

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat rata-rata sikap lansia sebelum diberikan pendidikan kesehatan adalah sebesar 28,75 dengan standar deviasi 3,642. Sedangkan rata-rata sikap lansia setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 50,06 dengan standar deviasi 11,653. Yang artinya terjadi perubahan peningkatan sikap lansia dengan diabetes setelah diberikan pendidikan kesehatan. Hasil uji statistik didapatkan nilai  $p = 0,001$ , maka dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan peningkatan sikap lansia dengan diabetes melitus sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di UPTD Puskesmas Bangsa Negara Kecamatan Belitang Madang Raya OKU Timur Tahun 2022.

Dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit diabetes diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat terkait penyakit tersebut sehingga sikap yang diterapkan masyarakat juga akan berubah kearah yang positif. Sikap adalah predisposisi untuk memberikan tanggapan terhadap rangsang lingkungan yang dapat memulai atau membimbing tingkah laku orang tersebut. Secara definitif sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk memberikan

tanggapan terhadap suatu objek yang di organisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung pada praktik atau tindakan (Rachmawati, 2019).

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu yang dalam kehidupan sehari-hari merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Simbolon, 2021).

Hasil penelitian diatas sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Zuniaty (2021) dengan judul penelitian Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap lansia diwilayah Puskesmas Kota Agung, dengan hasil penelitian yaitu didapatkan Setelah dilakukan post test diperoleh hasil responden yang masuk dalam kategori pengetahuan kurang sebanyak 100% (21 responden) Setelah diberikan pendidikan kesehatan dan diberikan post-test, diperoleh hasil responden yang masuk ketegori pengetahuan baik 100% (21 responden). Penelitian ini menggunakan uji statistik Wilcoxon Signed Ranks Test diperoleh nilai Asymp. Sig = 0,000 yang artinya Sig lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Penelitian lainnya yang juga sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Jamil (2021) dengan judul penelitian yaitu hubungan pengetahuan dan sikap pasien dengan kepatuhan penatalaksanaan diabetes melitus di Poliklinik khusus penyakit dalam RSUP Dr. M. Djamil Padang, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil uji statistic menggunakan chi-square didapatkan p value yaitu 0,031 dan 0,000 artinya terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap pasien dengan kepatuhan penatalaksanaan diabetes melitus. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam penatalaksanaan diabetes mellitus melalui program pendidikan kesehatan yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian, teori terkait serta penelitian terkait maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sikap lansia sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit diabetes melitus, hal ini dikarenakan dengan tambahan pengetahuan melalui pemberian pendidikan kesehatan akan mengubah sudut pandang serta pengetahuan masyarakat dalam hal penyakit diabetes melitus, hal inilah yang mengarahkan masyarakat ke arah sikap positif dalam menghadapi penyakit tersebut.

## 4. SIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Simpulan

Dari hasil penelitian didapat kesimpulan yaitu:

- 1) Ada pengaruh pendidikan Kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan lansia

tentang Diabetes Mellitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara tahun 2022.

- 2) Ada pengaruh pendidikan Kesehatan terhadap sikap lansia tentang Diabetes Mellitus di UPTD Puskesmas Bangsa Negara tahun 2022.

#### 4.2. Saran

##### 4.2.1 Bagi UPTD Puskesmas Bangsa Negara

Diharapkan bagi Puskesmas Bangsa Negara untuk dapat memanfaatkan hasil penelitian ini bagi perawat dan juga staf puskesmas bangsa negara sebagai tambahan referensi tambahan tentang pengetahuan dan sikap lansia dengan penyakit diabetes melitus.

##### 4.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang meneliti tentang diabetes melitus pada lansia dengan variabel dan metode yang berbeda.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aprianti Siti. (2021). *Pengaruh Promosi Kesehatan Melalui Media Video Terhadap Pengetahuan Masyarakat tentang Diabetes Melitus di Kota Bengkulu*. <http://repository.poltekkesbengkulu.ac.id/735/1/skripsi%205A.pdf>
- Aspiani Yuli Reny. (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik. Aplikasi NANDA, NIC dan NOC* Jilid 1. Jakarta Timur : Trans Info Media.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. (2022). *Jumlah Kasus Penyakit Menurut Jenis Penyakit* (kasus). <https://semsel.BPS.go.id/indikator/30/368/1/jumlah-kasusk10-penyakit-terbanyak.html>.
- Bar arvida. Devia. Daryanto. Yellyanda. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Dalam Pencegahan Ulkus Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan* volume 12 (1). <https://stikes-nhm.ejournal.id/Nu/article/view/620/586>
- Dewi novita diah bernadetta. (2019). *Diabetes Mellitus & Infeksi Tuberkulosis*. Diagnosis dan pendekatan terapi. Yogyakarta
- Andi Dewi rosmala. Mariem meisyaroh. Kassaming. (2021). *Penyuluhan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Lanjut Usia Tentang Penyakit Degeneratif Drwily Kerja Puskesmas Baranti*. *Jurnal Inonasi Pengabdian Masyarakat* volume 01 (1). <https://stikesmusidrap.ejournal.id/JIPengMas/article/view/234/172>.
- Haryono Rudi. Setianingsih Sulis. (2013). *Awas Musuh-Musuh anda setelah Usia 40 Tahun*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Induniasih. Ratna wahyu. (2019). *Promosi Kesehatan Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Jamil mohd. Dorisnita. Linda Ardayanti. (2021). *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Pasien Dengan Kepatuhan Penatalaksanaan Diabetes Melitus di Poliklinik Khusus Penyakit Dalam RSUP Dr. Djamil Padang*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* volume 21 (2). <http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah/article/view/1581/925>
- Kemenkes RI. (2019). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. (2020). *Pusat Data & Informasi Kementerian Kesehatan RI*. [www.Pusdatin.Kemkes.go.id](http://www.Pusdatin.Kemkes.go.id)
- Kholifah Nur Siti. (2016). *Modul Bahan Ajar Cetak Keperawatan. Keperawatan Gerontik*. Cetakan Pertama.
- Lestari Titik. (2015). *Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Malisngorar seflin maritje. Ira sandi tunny. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Perawatan Kaki Terhadap Pengetahuan Penderita Diabetes Mellitus di Desa Tuleha Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah*. *Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan* volume 6 (4). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/kesmas/article/view/10420>
- Manurung surya sarida. Ritonga liana imelda. Damanik hamonangan. (2020). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta : CV. Budi Utama Nasrullah dede. 2016. *Buku Ajar Gerontik*. [https://repository.um\\_surabaya.ac.id/5025/1/Buku\\_Ajar\\_Kep\\_Gerontik\\_edisi\\_1.pdf](https://repository.um_surabaya.ac.id/5025/1/Buku_Ajar_Kep_Gerontik_edisi_1.pdf).
- Notoatmodjo Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta

- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta : Selemba Medika
- Pinzon Taslim Rizaldy, Dyah Wulaningsih Retno Edi. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Priyoto. (2014). *Teori Sikap & Perilaku Dalam Kesehatan dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Profil Kesehatan Ogan Komering Ulu Tahun 2020
- Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Bangsa Negara Tahun 2022.
- Rachmawati Chusniah Windi. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang : Wineka Media.
- Simbolon Pomarida. (2021). *Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Trans Info Media.
- Sipahutar desriani yeni. 2021. Literatur review : *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Dengan Kepatuhan Diet*. <http://180.250.18.58/jspui/handle/123456789/4620>
- Sulastri. (2022). *Buku Pintar Perawatan Diabetes Melitus*. Jakarta : Trans Info Media
- Sunaryo. Dkk. (2016). *Asuhan Keperawatan Gerontik*. Yogyakarta Andi Offset.
- Supardi Sudibyo & Rustika (2013). *Buku Ajar Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta : CV Trans Info Media
- Sya'diyah Hidayatus (2018). *Keperawatan Lanjut Usia. Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Sidoarjo : Indomedia Pustaka.
- Tumurang N Marjes. (2018). *Promosi Kesehatan*. Sidoarjo : Indomedia Pustaka.
- Zuniati. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Lansia di Wilayah Puskesmas Kota Agung*. <https://rama.binahusada.ac.id:81/id/eprint/550/1/zuniati.pdf>